

**KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR BAGI PENINGKATAN KINERJA
GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI MINOMARTANI 6 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

SEPTIANA WIDYA NINGRUM

NIM. 09480011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Widya Ningrum
NIM : 09480011
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kepala Madrasah Sebagai Motivator Bagi Peningkatan Kinerja Guru
di SD N Minomartani 6

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Yang menyatakan



Septiana Widya Ningrum
NIM. 09480011

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Widya Ningrum
NIM : 09480011
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kepala Madrasah Sebagai Motivator Bagi Peningkatan Kinerja Guru
di SD N Minomartani 6

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya beragama islam dan benar-benar memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Yang menyatakan



Septiana Widya Ningrum
NIM. 09480011

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Septiana Widya Ningrum
NIM : 09480011
Judul-Skripsi : Kepala Sekolah Sebagai Motivator Bagi Peningkatan Kinerja Guru di SD N Minomartani 6.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.011/0269/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR BAGI PENINGKATAN KINERJA
GURU DI SD N MINOMARTANI 6

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama : Septiana Widya Ningrum

NIM : 09480011

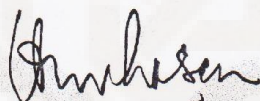
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 6 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji I



Dr. Istiniingsih, M.Pd
NIP. 19660130 19303 2 002

Penguji II



Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 06 MAR 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19500525 198503 1 005

ABSTRAK

SEPTIANA WIDYA NINGRUM. Kepala Sekolah Sebagai Motivator Bagi Peningkatan Kinerja Guru di SD N Minomartani 6, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kinerja guru, (2) Bagaimana usaha yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru, (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, *interview* serta dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja guru sudah mencakup kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru. (2) Usaha yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan mendorong para guru untuk mengikuti diklat, seminar, KKG. Selain itu, kepala sekolah memberikan motivasi dengan memberikan hadiah, melaksanakan kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang dibuat guru dengan kepala sekolah, menyediakan dan menambah alat peraga pendidikan ataupun media pembelajarn yang diperlukan, dan memberikan kesempatan guru untuk melanjutkan studi. (3) Faktor pendukungnya adalah semangat tinggi yang dimiliki kepala sekolah, dana cukup, kepribadian guru yang mudah diajak kerja sama serta sarana dan prasarana memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jadwal kunjungan kelas yang meleset karena kesibukan kepala sekolah, kemampuan para guru untuk menerima teknologi sudah berkurang karena faktor usia, dan adanya guru yang kurang merespon.

Kata kunci: Usaha Kepala Sekolah, Motivator, Peningkatan Kinerja Guru.

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ
فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا



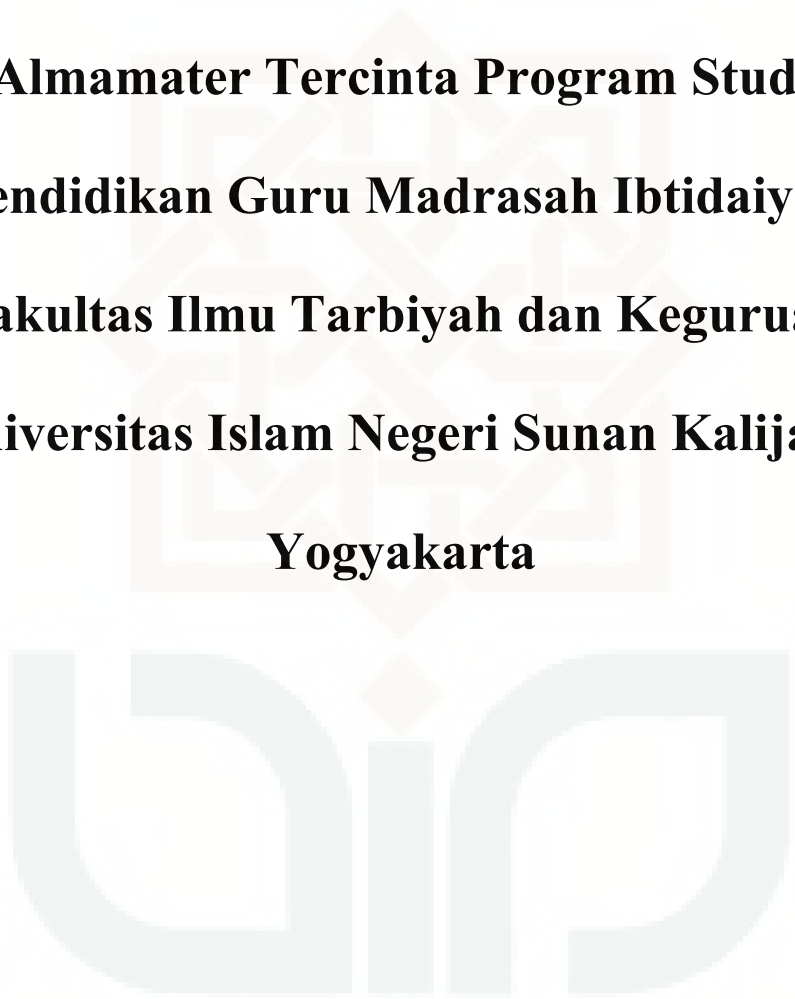
“ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹

(Q.S An-Nisaa’ :59)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Pustaka Al-Fatih, 2009), hlm.87.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan Kepada
Almamater Tercinta Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan seluruh alam beserta isinya, serta memberikan taufik, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam tidak lupa tercurah kepada junjungan nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul kiamah kelak dan yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Kepala Sekolah Sebagai Motivator Bagi Peningkatan Kinerja Guru di SD N Minomartani 6 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Drs. H. Jauhar Hatta, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing, memberi nasehat, masukan, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku penasehat akademik yang tidak pernah lelah memberikan nasehat, saran serta kritik yang membangun kepada saya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
6. Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd., selaku Kepala Sekolah SD N Minomartani 6 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Guru, karyawan, serta siswa SD N Minomartani 6 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Dadan Suryana dan Setyaningsih, S.E yang selalu mencurahkan perhatian, doa, kasih sayang, dorongan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, serta adik dan seluruh keluarga besar saya.
9. Mas Cahyo Saputro yang selalu memberikan semangat serta do'anya.
10. Teman-teman PGMI '09 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama. Terutama untuk Norma, Tiwi dan Ryan yang selalu memberikan masukan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabatku di rumah, Ratri, Luluk, Putri, Ayu, Lutfi, ustad-ustadzah LPQ Binaa Akhlaq, kelompok hadroh Az-Zukhruf dan kelompok hadroh Janka Dausat yang selalu bercanda tawa, menemani dan menyayangi peneliti.

12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT .

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penyusun

Septiana Widya Ningrum

NIM. 09480011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian yang Relevan	9
B. Kajian Teori	12
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Instrumen Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Keabsahan Data	43
H. Sistematika Pembahasan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kinerja Guru di SD N Minomartani 6	46
B. Usaha-Usaha Kepala Sekolah sebagai Motivator bagi Peningkatan Kinerja Guru di SD N Minomartani 6.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Kepala Sekolah sebagai motivator bagi Peningkatan Kinerja Guru di SD Minomartani 6	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi, dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh.

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok serta kehidupan individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkan. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun karakter bangsa.²

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyatu didalamnya berbagai unsur anggota sehingga ia membutuhkan konsep organisasi yang jelas dan terarah, hal demikian mengingat pada tiap lembaga pendidikan terdapat sekelompok orang yang bergerak bersama-sama dalam menjalankan segala aktifitas ataupun tugas demi tercapainya tujuan yang diharapkan bersama-sama pula, mulai dari karyawan, siswa, guru, maupun kepala sekolah.³

²Enco Mulyasa, M.Pd. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5-6.

³Irsan Abu Bakar, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di MTsN Yogyakarta II*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010, hlm. 1.

Selama ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Disadari atau tidak, guru memegang peranan paling penting dalam dunia pendidikan. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.

Secara formal, untuk menjadi guru profesional, disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Untuk memenuhi kualifikasi tersebut, guru harus menjalani profesionalisasi atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. Di dalam UU Nomor 70 Tahun 2008 dibedakan antara pembinaan dan pengembangan kompetensi guru yang belum dan sudah berkualifikasi S-1 atau D-IV.⁴

Pembinaan dan pengembangan profesi guru (PPPG) meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. PPPG dilakukan melalui jabatan fungsional. Sementara itu, pembinaan dan pengembangan karirnya meliputi penugasan, kenaikan pangkat dan promosi. Upaya pembinaan dan pengembangan karir ini harus sejalan dengan jenjang jabatan fungsional mereka. Pola pembinaan dan pengembangan profesi dan karir guru tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi terkait di dalam pelaksanaan pembinaan profesi dan karir guru.

Pengembangan profesi dan karir guru tersebut diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Upaya peningkatan kompetensi dan

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No.70 Tahun 2008 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Jakarta:Sinar Grafika,2009),hlm.197.

profesionalitas ini tentu saja harus sejalan dengan upaya untuk memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan dan perlindungan terhadap guru.⁵

Guru merupakan komponen yang mempengaruhi proses pendidikan. Hal ini dikarenakan guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan obyek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen guru.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme kinerja guru harus selalu ditingkatkan menyangkut tuntutan yang semakin kompleks dan rumit pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, motivasi merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh kepala sekolah di samping cara-cara yang lain. Motivasi merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.⁷ Motivasi merupakan pendorong atau penggerak bagi seseorang dalam melakukan hal tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi merupakan jembatan antara hasrat dan tindakan. Dapat dikatakan bahwa motivasi lah yang mendorong orang melakukan sesuatu.

Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa kepala sekolah lah sebagai jabatan yang tertinggi di sekolah itu sehingga dengan demikian kepala sekolah memegang peran segala sesuatunya yang berhubungan dengan tugas sekolah ke dalam maupun ke luar.

⁵Prof.Dr.H.Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung:Alfabeta, 2010),hlm.18-19.

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Kencana,2007),hlm. 13-14.

⁷John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*,(Tri Wibowo B.S. Terjemahan. Jakarta: Kencana, 2007), hlm.510.

Maka dari itu, dalam struktur organisasi sekolah pun kepala sekolah biasanya selalu didudukkan di tempat yang paling atas.⁸

Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah. Begitu besar peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah ditentukan oleh kualitas kepala sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus dapat menerapkan peran kepemimpinannya untuk mengelola sekolah yang dipimpinnya. Di antara peran kepemimpinan kepala sekolah menurut Enco Mulyasa yaitu: kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik), sebagai manager, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai *leader* (pemimpin), sebagai inovator dan sebagai motivator.⁹

Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi) manajemen, kemauan untuk berubah, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas, dan sustainibilitas.¹⁰

Berdasarkan hal-hal diatas, maka pengambilan judul dalam penelitian skripsi ini ialah : “Kepala Sekolah sebagai Motivator Bagi Peningkatkan Kinerja Guru di SD N Minomartani 6. “Adapun berkenaan dengan obyek penelitian, penulis merasa tertarik

⁸M.Ngalim Purwato, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 160.

⁹Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2004),hlm. 98.

¹⁰Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah...*,hlm.89.

untuk melakukan penelitian di SD N Minomartani 6 yang berkaitan dengan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru dilatar belakangi oleh *pertama* minimnya kesadaran sebagian guru SD N Minomartani 6 akan tugas guru yang perannya tidak hanya sebagai pendidik; *kedua* SD N Minomartani 6 merupakan salah satu SD N yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. Fokus Penelitian

Untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, peneliti melakukan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (lapangan).¹¹ Dalam penelitian Kepala Sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru, ada tiga fokus penelitian yang diteliti yaitu:

1. Kepala Sekolah
2. Motivasi
3. Kinerja Guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Guru di SD N Minomartani 6?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru di SD N Minomartani 6?

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 208-209.

3. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Minomartani

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SD N Mino 6.
- b. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Minomartani 6.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi kepala sekolah sebagai panduan tambahan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan motivasi di SD N Minomartani 6.
- b. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Memberikan kontribusi keilmuan bagi pendidikan islam khususnya untuk khasanah pengetahuan mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru.
- d. Bagi penulis, penelitian ini sangat berguna untuk membekali penulis ke jenjang berikutnya baik dalam pengabdian di sekolah sebagai guru atau bahkan kepala sekolah, dan tentunya penelitian ini sekaligus merupakan proses untuk membekali diri dengan ilmu keterampilan memimpin, minimal terhadap diri sendiri.

- e. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam suatu proses kepemimpinan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian di Sekolah Dasar Minomartani 6 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru di SD Minomartani 6 mengalami peningkatan. Kemampuan atau kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian yang dimiliki guru pada umumnya sudah sesuai dengan indikator. Para guru sadar akan tugasnya sebagai pendidik yang memberikan fasilitas kepada seluruh siswanya tanpa membedakan, bukan lagi menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat menempatkan dirinya terhadap situasi pendidikan, menguasai materi dan proses pembelajaran. Guru di SD N Minomartani mempunyai komunikasi yang baik dengan terjaganya hubungan baik para guru dengan siswa, guru dengan orang tua atau wali siswa dan hubungan baik yang terjalin antara guru dengan masyarakat sekitar.
2. Usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru adalah dengan menganjurkan kepada semua guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan diluar sekolah seperti seminar, diklat dan KKG (Kelompok Kerja Guru), selalu memberikan motivasi kepada semua guru, baik dalam acara formal ataupun informal, memberikan kesempatan yang sama kepada semua guru maupun karyawan untuk melanjutkan pendidikannya, menawarkan kepada para guru dalam pencalonan untuk kompetisi guru teladan, pengajuan percepatan kenaikan pangkat atau golongan, pengajuan sebagai PNS, dan menawarkan sebagai Kepala Sekolah serta Pengawas Sekolah, mengadakan kunjungan kelas secara

berkala dengan tujuan memperbaiki administrasi yang dipersiapkan oleh para guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai, menyediakan dan menambah alat peraga pendidikan ataupun media pembelajaran yang diperlukan oleh para guru seperti LCD, tape/radio, DVD pembelajaran, komputer, laptop dll; dan memberikan penghargaan berupa hadiah sederhana kepada guru ataupun karyawan yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Kepala Sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru adalah:

Faktor pendukungnya meliputi: kemampuan dan semangat tinggi yang masih dimiliki oleh Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd., dana yang cukup untuk melaksanakan suatu kegiatan ataupun membeli alat penunjang pendidikan, Sarana dan Prasarana yang memadai, kepribadian para guru yang dapat dijadikan teladan, dan lingkungan sekitar sekolah yang mudah diajak bekerja sama. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi oleh Kepala Sekolah ialah: jadwal kunjungan kelas yang kadang tidak terlaksana, adanya guru yang tidak merespon, dan kemampuan para guru untuk menerima kemajuan teknologi sudah berkurang karena faktor usia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan tim dalam suatu sekolah menjadi tangguh, hendaknya Kepala Sekolah dapat menjalin kedekatan yang lebih akrab dengan semua guru, meskipun kepala sekolah mempunyai kesibukan tertentu, namun hendaknya kepala sekolah harus lebih cermat lagi dalam mengatur jadwalnya, sehingga mempermudah menjalin kerja sama demi tercapainya tujuan sekolah. Selain itu, kepala sekolah

harus memperhatikan pendapat para guru dan karyawan untuk memutuskan suatu masalah ataupun mengambil keputusan, karena yang peneliti lihat, terkadang kepala sekolah mengambil keputusan sendiri meskipun dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berpengaruh dan penting dalam keputusannya tersebut.

2. Kepala Sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru perlu meningkatkan dan mengembangkan lagi kemampuannya agar mempunyai cara yang bermacam-macam lagi untuk memberikan motivasi kepada para guru. Kepala Sekolah juga harus mempunyai pertimbangan yang lebih ketika memberikan motivasi kepada satu guru dengan guru yang lain, karena dari sepuluh guru yang diberi motivasi oleh Kepala Sekolah mempunyai kepribadian yang berbeda-beda tentunya dan diperlukan cara yang berbeda pula untuk memotivasinya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara misalnya, Kepala Sekolah mengikuti pelatihan/*training* cara memberikan motivasi serta pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang sekarang sering diadakan oleh Universitas Pendidikan yang ada di Yogyakarta.
3. Untuk guru, sebagai pendidik hendaknya menggunakan variasi metode dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Tujuannya agar siswa tidak bosan dalam menerima ilmu ketika pembelajaran dan siswa menjadi lebih bersemangat sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif yaitu adanya komunikasi 3 arah, antara guru dengan siswa, siswa dengan guru serta siswa dengan media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dan variasi metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang pendidik hendaknya juga menjalin kerja sama yang baik dan menjaga kekompakan dengan kepala sekolah sehingga program-program yang dijalankan bersama membuahkan hasil yang maksimal. Untuk siswa, harus selalu patuh dan taat

terhadap para guru, menghormati guru dengan mendengarkan guru ketika menerangkan dan juga mendengarkan semua nasehat para guru, belajar dengan rajin, dan mengamalkan apa yang telah diperoleh selama belajar di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat dan karunia beserta kekuatan yang Allah SWT limpahkan kepada penulis, karena dengan ridha-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Upaya dan usaha maksimal telah penulis curahkan sepenuhnya untuk penulisan skripsi ini, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang mewarnai dalam penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Dengan adanya keterbatasan inilah yang bisa menarik pembaca untuk bisa memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon pertolongan seiring do'a semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah dan usaha kami. Amin yaa robbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- A.M,Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Astutiningsih, Suji. “*Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Serayu*”,*Skripsi*, Yogyakarta:Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Bakar, Irsan Abu. “*Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di MTsN Yogyakarta II*”, *Skripsi*, Yogyakarta:Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Budiningsih, Asri. *Laporan Penelitian:Penampilan Guru yang Ideal antara Harapan dan Kenyataan*,Yogyakarta:FIP IKIP Yogyakarta, 1987.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Daliguno. *Kamus Psikologi*,Bandung:Tonis, 1982.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Daryanto,M. *Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Dwiyanto, Agus. *Mengukur Kinerja*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2002.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan “Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

- Listyorini, Dyah Dwi. *“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru dan Karyawan di MTsN Parakan, Temanggung,” Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Menejemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Marno. *Islam by Management and Laedership Tinjauan Teoritis dan Empiris Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta:Lintas Pustaka Publisher, 2007.
- Mujib, Abdul, M.Ag, Jusuf Mudzakir, M.Si. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Berbasis Sekolah “Konsep Strategi dan Implementasi”*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Pramutadi. *Panduan Penyelenggaraan Evaluasi Guru di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Depdikbud, 1995.
- Prastowo, Andi. *“Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Pengembangan Kompetensi Guru di MIN Jejeran Bantul”*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Purwato, M.Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rawwanto., 2010. *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Penelitian*. 2: 123.
- Sagala, H. Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Saleh, Abdurrahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Tri Wibowo B.S. Terjemahan. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sianipar. *Perencanaan Peningkatan Kinerja*, Jakarta: LAN-RI, 1990.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2006.
- S.P, Hasibuan Malayu., 2001, *Manajemen Sumber Daya Dasar dan Kunci Keberhasilan* (Edisi Revisi), **Jurnal Pendidikan**.3:153-154.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Suharjo, Drajat. *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.70 Tahun 2008 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Jakarta:Sinar Grafika, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Prof. Dr. Husaini. *Buku Kerja Kepala Sekolah*, Jakarta:Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan PSDMP dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
- Usman, Prof. Dr. Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, "Tinjauan Teori Dan Permasalahan"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Winardi, J. *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2001.
- Zamani, H.S. *Manajemen*, Jakarta: Badan Penerbit IPWI, 1998.

Lampiran 4

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**A. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis SD N Minomartani 6.
2. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD N Minomartani 6.
3. Piala yang diperoleh sekolah, siswa, dan guru SD N Minomartani 6.
4. Pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler.
5. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
6. Pelaksanaan rapat guru yang diadakan tiap bulan di Rumah Makan Muara kapuas.
7. Usaha yang dilakukan kepala sekolah menjadi motivator yaitu dengan menganjurkan para guru mengikuti : KKG, diklat, seminar.
8. Usaha yang dilakukan kepala sekolah menjadi motivator yaitu dengan melakukan:
memberikan kesempatan guru untuk melanjutkan studi; menawarkan dan mengusulkan secara adil kepada para guru untuk naik pangkat, menjadi PNS, menjadi Kepala Sekolah ataupun pengawas; melakukan kunjungan kelas; menambah alat peraga pendidikan dan memberikan penghargaan sederhana atas prestasi yang diraih oleh para guru.
9. Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SD N Minomartani 6.
2. Arsip visi, misi,dan tujuan pendidikan.

3. Arsip struktur Organisasi Sekolah.
4. Arsip data guru, karyawan, dan siswa SD Minomartani 6.
5. Arsip data sarana dan prasarana pendidikan di SD N Minomartani 6.
6. Arsip data prestasi yang diraih sekolah.
7. Arsip data kegiatan ekstra kulikuler.
8. Arsip Laporan Pengalokasian Dana BOS.
9. Arsip Identitas Kepala Sekolah.

C. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah, Para Guru, dan Siswa

1. Untuk Kepala MIN Kebonagung
 - a. Bagaimana kinerja para guru di SD Minomartani 6?
 - b. Apakah kinerja yang dimiliki oleh para guru sudah cukup baik?
 - c. Apa yang dilakukan kepala sekolah untuk menjaga hubungan baik dengan para guru?
 - d. Bagaimana profil Kepala SD N Minomartani 6?
 - e. Usaha apa saja yang sudah dilaksanakan kepala sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru?
 - f. Apakah tujuan Kepala Sekolah melaksanakan usaha-usaha tersebut?
 - g. Apakah kepala sekolah memberikan *reward* dan *punishment* dalam menjalankan tugasnya sebagai motivator?
 - h. Apakah Kepala Sekolah melaksanakan kunjungan kelas ketika memberikan motivasi kepada para guru? Bagaimana pelaksanaannya?
 - i. Apakah Kepala Sekolah selalu mengingatkan akan tanggung jawab seorang pendidik kepada para guru? Bagaimana pelaksanaannya?

- j. Apa saja faktor yang menjadi pendukung Kepala Sekolah dalam melaksanakan usahanya sebagai motivator?
 - k. Apa saja faktor yang menjadi penghambat Kepala Sekolah dalam melaksanakan usahanya sebagai motivator?
 - l. Apakah tujuan Kepala Sekolah memberikan ijin kepada guru yang ingin melanjutkan studinya?
 - m. Apakah Kepala Sekolah bersama-sama dengan guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum? Bagaimana pelaksanaannya?
 - n. Apakah Kepala Sekolah bekerja sama dengan para guru dalam menjalankan tugasnya?
 - o. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru?
 - p. Apakah kepala sekolah memberikan kritik dan saran kepada guru terhadap kinerjanya?
2. Untuk Para Guru di SD Minomartani 6
- a. Bagaimana cara memahami karakteristik para siswa yang berbeda-beda? Bagaimana pelaksanaannya?
 - b. Apa yang dilakukan guru sebagai pendidik untuk menerima perubahan teknologi, perkembangan kurikulum dan informasi mengenai dunia pendidikan?
 - c. Apa yang dilakukan guru dalam menyiapkan siswanya menghadapi ujian?
 - d. Mengapa masih ada guru yang tidak menggunakan LCD ataupun laptop untuk media pembelajaran?
 - e. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru? Bagaimana pelaksanaannya?

- f. Apakah rapat rutin diadakan tiap bulan? Bagaimana pelaksanaannya?
- g. Apakah Kepala Sekolah mengadakan kunjungan kelas dengan jadwal yang telah disepakati? Bagaimana pelaksanaannya?
- h. Apakah Kepala Sekolah memberikan tugas kepada para guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru?
- i. Apakah para guru mendapatkan manfaat ketika menjadi peserta KKG?
- j. Apakah Kepala Sekolah memberikan kesempatan yang sama kepada para guru untuk melanjutkan studi? Bagaimana pelaksanaannya?
- k. Apakah Kepala Sekolah memperhatikan kinerja para guru?
- l. Apakah para guru mendapatkan manfaat dari usaha yang dilakukan Kepala Sekolah ketika menjalankan tugasnya sebagai motivator?
- m. Faktor apakah yang menjadi pendukung Kepala Sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru?
- n. Faktor apakah yang menjadi penghambat Kepala Sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru?
- o. Apakah Kepala Sekolah berusaha menjalin hubungan yang akrab dengan para guru?
- p. Apakah guru memberikan kritik terhadap usaha yang dilakukan kepala sekolah?
- q. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam menerima kritik dan saran yang diberikan oleh guru?
- r. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan sekolah?

3. Untuk Siswa SD Negeri Minomartani 6

- a. Apakah Kepala Sekolah pernah melakukan kunjungan kelas?

- b. Apakah Ibu/Bapak guru mempergunakan buku penghubung ketika ada masalah dengan siswa?



Lampiran 5

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 08.00 – 09.45 WIB

Lokasi : SD N Minomartani 6

Sumber Data : Lingkungan Sekolah

Deskripsi data:

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut:

Letak geografis sekolah

SD Negeri Minomartani 6 di Jalan Kakap XI, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Lingkungan sekolah sangat kondusif untuk proses pembelajaran, karena lokasinya yang jauh dari keramaian lalu lintas, dan pasar. Terlebih lagi area sekolah yang luas 1640 M², dengan ruang 6 kelas, dan memungkinkan untuk membangun ruang baru kecuali untuk bangunan bertingkat.

Sebelah timur berbatasan dengan Dusun mnacasan, Krajan, Wedomartani, Ngaglik. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Mlandangan, Minomartani, Ngaglik. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Plosokuning, Minomartani, Ngaglik dan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngaglik.

Ada tiga Sekolah Dasar Negeri yang letaknya tidak jauh dari SD N Minomartani 6. Sekitar 600 m ke arah selatan terdapat SD N Minomartani 2, 700 m ke arah selatan terdapat SD N Minomartani 1 dan ke arah barat sekitar 750 m terdapat SD N Karangjati.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 September 2013
Jam : 09.00 – 10.30 WIB
Lokasi : SD N Minomartani 6
Sumber Data : Ruang Guru SD N Minomartani 6

Deskripsi data:

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah berdiri SD N Minomartani 6

Sekolah berdiri pada tahun 1985, dan sampai saat ini mengalami berbagai perubahan, mulai dari kondisi sarana prasarana yang sangat sederhana dan sampai saat ini telah memiliki gedung permanen dan sudah memenuhi standar ruang kelas yang baik.

SD Negeri Minomartani 6 ini diresmikan oleh Pemerintah setempat pada bulan Juli 1985 dan langsung dimulai pula tahun ajaran baru pada saat itu. Awalnya, SD N Minomartani 6 berada satu lingkungan dengan SD N Minomartani 5. Tetapi karena prestasi yang dimiliki oleh SD N Minomartani 6 lebih banyak sehingga pada tahun 1999, pemerintah menetapkan bahwa SD N Minomartani 5 digabungkan ke SD N Minomartani 6 diikuti oleh murid, guru dan para kerjanya.

Dengan alasan digabungkannya dua Sekolah Dasar menjadi satu dan seiring berjalannya waktu, SD N Minomartani 6 mulai perlahan-lahan bangkit dan mengukir banyak prestasi. Awalnya muridnya sedikit karena tidak jauh dari lokasi SD N

Minomartani 6 ada dua Sekolah Dasar yang tidak kalah bagus prestasinya. Tetapi dengan kerja keras kepala sekolah dari tahun ke tahun, para guru, para karyawan dan siswa-siswi SD Minomartani 6 berhasil menjadi SD N yang unggul sehingga diminati banyak peserta calon didik baru.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SD N Minomartani 6

Visi Sekolah :

” Terdepan dalam prestasi, berpijak pada imtaq, trampil dan berbudi luhur.”

Misi Madrasah :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif melalui inovasi untuk mencapai tingkat daya serap yang lebih tinggi.
- b. Melaksanakan pendidikan agama dan budi pekerti secara terprogram, intensif dan terpadu sehingga menjada landasan kearifan dalam bertindak.
- c. Melaksanakan pendidikan *life skill* agar termotivasi untuk menggalang kerjasama dalam memajukan sekolah.
- d. Mengoptimalkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam segala bidang dan bimbingan.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- f. Mengoptimalkan kerjasama dengan dunia usaha.

Tujuan Pendidikan SD N Minomartani 6 sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu :

Tujuan Pendidikan Nasional untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

3. Struktur Organisasi Sekolah:

Komite sekolah	: Maryono
Kepala sekolah	: Suwaryanti, A.Ma.Pd
Bendahara sekolah	: Zumanah, S.Pd.SD
Guru kelas I	: Supartini, S.Pd.SD
Guru kelas II	: Noor Ruwanto, S.Pd
Guru kelas III	: Sujjati, A.Ma.Pd
Guru kelas IV	: Zumanah, S.Pd.SD
Guru kelas V	: Suliyati, S.Pd
Guru kelas VI	: Dwi Handaya, A.Ma.Pd
Guru Agama Islam	: Asri Yunani, S.Pd.I
Guru Olah Raga	: Mas Setyananda Arthyadewa, S.Pd.Jas
Guru Pramuka	: Noor Ruwanto, S.Pd
Guru Agama Katholik	: Kris Rukinah
Guru Seni Tari	: Tris Tutik, S.Pd
Guru Bahasa Inggris	: Endah Pratiwi, S.Pd
Guru Drum Band	: Muhammad Aziz
Guru Komputer	: Nurdin Sholeh, S.Kom
Guru BTA	: S. Widya

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD N Minomartani 6

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah staf pengajar ada 16 orang termasuk kepala sekolah dengan status pembagian 1 kepala sekolah, 5 guru pembina, 2 guru madya, 6 guru tidak tetap (GTT), 1 staf TU dan 1 staf perpustakaan.

Daftar Nama-nama Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta :

1. Komite Sekolah : Maryono, A.Md
2. Kepala Sekolah : Suwaryanti, A.Ma.Pd
3. Tata Usaha : Noor Ruwanto, S.Pd
4. Wali Kelas 1 : Supartini, S.Pd.SD
5. Wali Kelas 2 : Noor Ruwanto, S.Pd
6. Wali Kelas 3 : Sujiyati, A.Ma.Pd
7. Wali Kelas 4 : Zumanah, S.Pd.SD
8. Wali Kelas 5 : Suliyati, S.Pd
9. Wali Kelas 6 : Dwi Handaya, A.Ma.Pd
10. Guru Mapel Agama : - Asri Yunani, S.Pd.I
- Kris Rukinah
11. Guru Bahasa Inggris : Endah Pratiwi, S.Pd
12. Guru Penjaskes : M.S Artyadewa, S. Pd. Jas
13. Guru Seni Tari : Tristutik, S.Pd
14. Guru Komputr : Nurdin Saleh, S.Kom
15. Guru BTA : S. Widya
16. Guru Drum Band : Muhammad Aziz
17. Karyawan Perpus : Tri Utami

b. Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 berasal dari masyarakat sekitar dan ada beberapa yang berasal dari luar Desa Sukoharjo bahkan dari luar Kecamatan Ngaglik. Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan, yang terbagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas I sampai dengan kelas VI. Yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Data Siswa Lima Tahun Terakhir:

Th. Ajaran	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		jml
	swa	rmb	swa	rmb	Swa	rmb	Swa	rmb	swa	rmb	swa	rmb	
2009/2010	38	1	35	1	34	1	31	1	33	1	31	1	202
2010/2011	35	1	36	1	33	1	31	1	34	1	32	1	198
2011/2012	33	1	33	1	34	1	35	1	31	1	35	1	201
2012/2013	33	1	32	1	36	1	38	1	33	1	31	1	203
2013/2014	33	1	31	1	30	1	34	1	34	1	31	1	193

5. Kegiatan Ekstra Kulikuler

- a. Drum Band
- b. Praktek Komputer
- c. Baca Tulis Al- Qur'an (BTAQ)
- d. Pramuka

6. Sarana, fasilitas dan Prestasi Sekolah Dasar Minomartani 6 Ngaglik Sleman
Yogyakarta

1. Kondisi Sarana Prasarana

Tabel 4

Data Sarana dan Prasarana di SD N Minomartani 6
Ngaglik Sleman Yogyakarta

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja guru di kelas	6	baik
2	Kursi guru di kelas	6	Baik
3	Meja siswa	240	12 rusak
4	Kursi siswa	278	18 rusak
5	Papan tulis	18	2 rusak
6	Almari di kelas	6	
7	Mesin ketik	1	
8	Kipas angin	9	
9	Kursi panjang	-	
10	Meja kepala madrasah	1	
11	Meja guru di kantor	8	
12	Kursi guru di kantor	10	
13	Almari di kantor	12	
14	Meja dan kursi tamu	2 set	

Data keadaan media pembelajaran SD Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta :

Tabel 5

Data keadaan media pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6
Ngaglik Sleman

No	Jenis Alat	Jumlah/ Unit	Keadaan		
			Baik	RR	RB
1	Alat Olah Raga				
2	Alat Kesenian/musik Drum Band	1	1	-	-
3	Alat Peraga IPS	12	6	3	3
4	Alat Peraga Matematika	4	-	2	2
5	Alat Peraga IPA	3	-	1	2
6	Alat Ketrampilan/PKK	3	-	-	3
7	Alat Kantor				
	- Mesin Ketik	1	-	-	
	- Komputer	9			-
8	Tape Recorder	2	4	2	1
9	<i>Wireless</i>	2	1	1	-
10	Megaphone	1	1	-	-
11	Radio	1	-	1	-

2. Fasilitas SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan pengajaran, Faktor-faktor pendukung yang berupa fasilitas adalah sangat penting. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kondisi Fasilitas SD N Minomartani 6
Ngaglik Sleman Yogyakarta

No	Jenis Fasilitas/ Jenis Barang	Jumlah Ruang/Luas	Keadaan			Luas m2
			Baik	RR	RB	
1	Tanah					1640
2	Luas Bangunan					950
3	Ruang Kelas/Teori		-	6	-	252
4	Ruang Kepala Sekolah					28
5	Ruang Guru		1	1	-	42
6	Ruang UKS		1	-	1	36
7	Ruang Perpustakaan		1	-	-	42
8	Ruang Koperasi		1	1	-	6
9	Mushola		1	-	-	42
10	Ruang Seni Tari		1	-	-	42
11	Ruang Pertemuan		1	-	-	84
12	Ruang Lab Kom		1	1	-	42
13	Ruang Olah Raga		1	-	-	42
14	Tempat Sepeda		2	2	-	36
15	KM & WC Siswa		6	6	-	35

3. Prestasi Sekolah

2) Prestasi non akademik yang pernah di capai sekolah:

1. Juara I Sepak Bola Mini Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2004.
2. Juara Bola Volly Putri Tingkat Kabupaten Tahun 2004.
3. Juara Olah Raga Volly Mini Putra Tingkat Kabupaten 2004.
4. Juara II Barung Tergiat Tingkat Propinsi Di UNY Tahun 2005.
5. Gerak Jalan Putra HUT RI ke-60 Tingkat Kecamatan Tahun 2005.
6. Juara I Sepak Bola Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
7. Juara II Volly Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
8. Juara II Catur Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
9. Juara I Perkemahan Purna Latih Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
10. Juara II Catur putri Tingkat Kecamatan tahun 2008.
11. Juara II Tri Lomba Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
12. Juara II Tri Lomba Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
13. Juara I Atletik Kid Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2009.
14. Juara II Atletik Kid Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2009.
15. Juara I Altetik Kid Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2010.
16. Juara II Atletik Kid Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2010.
17. Juara I Kebersihan dan Administrasi Mushola Tingkat Kecamatan Tahun 2013.
18. Juara II Kebersihan dan Administrasi Mushola Tingkat Kabupaten tahun 2013.

3) Prestasi Akademik yang pernah dicapai di sekolah:

1. Juara I Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2004.
2. Juara II MTQ Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2005.
3. Juara II Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2006.

4. Juara II Adzan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
5. Juara III Putri Seni Suara Keagamaan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
6. Juara III Putra Seni Suara Keagamaan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
7. Juara II Putra Azan Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
8. Juara II CCA Tingkat kecamatan Tahun 2008.
9. Juara II Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2011.
10. Juara II MHQ Putri Tingkat kecamatan Tahun 2013.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 September 2013

Jam : 09.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

Deskripsi data:

Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd adalah kepala sekolah SD N Minomartani 6 dan sebagai informan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SD N Minomartani 6. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana kinerja yang dimiliki oleh para guru di SD N Minomartani 6. Kinerja itu mencakup kemampuan personal, kemampuan profesional dan kemampuan sosial.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat mengetahui kinerja yang dimiliki para guru di SD N Minomartani 6 yang meliputi:

1. Kemampuan personal, yang mencakup:
 - a. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.

Menurut Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd, guru belum sepenuhnya menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Sehingga tidak semua guru bisa menghadapi siswa sesuai kebutuhannya. Hal ini karena salah satu faktor yaitu pendidikan guru yang belum S1. Namun, para guru sudah bersikap sebagaimana mestinya orangtua

mendidik anaknya. Dalam proses pembelajaran, guru bertugas sebagai fasilitator. Guru hanya memberikan fasilitas kepada seluruh siswanya dikelas tanpa membeda-bedakan. Guru juga memberikan nasihatnya, menegur siswanya jika memang itu diperlukan.

- b. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru.

Menurut Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd, semua guru sudah mengerti dan menyadari bagaimana harus berpenampilan, bersikap dan berkata yang sesuai dengan etika. Hal ini dibuktikan dengan membicarakan segala sesuatu (masalah anak-anak ataupun masalah pribadi) di dalam Ruang guru, tidak di sembarang tempat. Para guru selalu menjaga wibawa di depan anak-anak dengan penampilannya yang rapi, bersih dan sopan.

- c. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai anutan dan teladan bagi siswanya.

Menurut Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd, para guru sudah berpenampilan sangat baik. Dibuktikan dengan guru yang beragama muslim maupun non muslim sama-sama menggunakan pakaian dengan atasan dan bawahan panjang, akan tetapi untuk guru yang beragama islam disarankan untuk menggunakan jilbab bagi perempuan. Cara berdandan para guru di SD Minomartani 6 juga sederhana. Tidak ada yang menggunakan *make up* secara berlebihan. Tidak ada pula guru yang menggunakan pakaian yang terlalu ketat ataupun seksi sehingga akan membuyarkan konsentrasi anak-anak saat proses belajar mengajar.

4. Kemampuan profesional, yang mencakup:

- a. Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut.

Menurut Kepala Sekolah SD N Minomartani 6, Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd, sebagian besar guru sudah sangat menguasai materi pembelajaran, karena guru wali kelas dan guru mata pelajaran sudah mengampu mata pelajaran selama bertahun-tahun. Mereka hanya perlu mengembangkan kurikulum, media pembelajaran dan tentunya metode yang tepat untuk digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

- b. Penguasaan proses pendidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Sebagian guru sudah menguasai proses pendidikan. Hal ini diutarakan oleh Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd. Para guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP. Para guru membuka pembelajaran dan menutupnya dengan baik. Waktu yang ditargetkan untuk memulai pembelajaran, menuju inti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran cukup baik.

5. Kemampuan sosial yang mencakup: komunikasi yang baik dengan peserta didik, komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar SD N Minomartani 6. Menurut ibu Suwaryanti, A.Ma Pd, para bapak dan ibu guru sudah mempunyai komunikasi yang baik terhadap siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Para guru pintar dalam menjalin hubungan ataupun kerja sama dengan siswa, dibuktikan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Cara guru memperlakukan siswa, cara guru menjelaskan dan cara guru memberi perintah kepada siswa sudah cukup baik.

Begitu pula hubungan antara guru dengan orang tua siswa. Guru saling bertegur sapa dengan ramah kepada orang tua siswa ketika rapat, menerima hasil ujian siswa ataupun ketika bertemu dimana saja. Tidak canggung pula orang tua siswa bertanya tentang anaknya kepada para guru untuk mengetahui perkembangannya.

Dengan masyarakat sekitar sekolah, hubungan terjalin dengan baik. Dibuktikan dengan para guru yang datang ketika diberi undangan oleh pengurus RT/RW setempat, begitu juga sebaliknya. Apabila sekolah memberi undangan kepada penduduk sekitar, pasti penduduk sekitar dengan senang hati menghadiri undangan tersebut. Guru juga pergi melayat apabila ada penduduk sekitar sekolah yang meninggal.

Interpretasi:

Kinerja yang dimiliki para guru di SD N Minomartani 6 sudah cukup baik. Meskipun memang guru tidak dapat menuruti karakter siswa yang berbeda-beda dalam satu kelas, akan tetapi para guru berusaha memahami karakter para siswa dan berusaha melayani siswa-siswanya dengan baik tanpa membeda-bedakan. Guru juga sudah sadar betul dengan didrinya yang menjadi contoh para peserta didiknya, sehingga guru selalu menjaga perilaku, tutur kata serta penampilannya. Tidak hanya itu, para guru di SD N Minomartani 6 juga sadar akan tugasnya sebagai pendidik yang memberikan fasilitas bagi siswanya. Para guru berusaha memberikan informasi baru yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Para guru juga selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan siswa, orang tua dan masyarakat sekitar.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2013

Jam : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Minomartani 6

Sumber Data : Para Guru SD Minomartani 6

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Supartini, S.Pd.SD (wai kelas I), Bapak Noor R, S.Pd (wali kelas II), Ibu Sujiyati, A.Ma.Pd (wali kelas III), Ibu Zumanah, S.Pd.SD (wali kelas IV), Ibu Suliyati, S.Pd (wali kelas V), Bapak Dwi H, A.Ma.Pd (wali kelas VI), Ibu Asri Y, S.Pd.I (guru bidang studi agama), Bapak M.S Arthyadewa, S.Pd.Jas (guru olah raga), Ibu Endah Pratiwi, S.Pd (guru bahasa inggris) dan Ibu Tris Tutik, S.Pd (guru kesenian). Dari hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

Dalam dunia pendidikan, guru SD N Minomartani 6 sadar betul akan seringnya terjadi perubahan. Seperti perubahan kurikulum, perkembangan media pembelajaran dan semakin meluasnya ilmu pengetahuan yang diajarkan. Maka dari itu, guru selalu memberikan informasi penting mengenai perkembangan atau perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu, guru juga selalu mendorong siswanya untuk belajar melalui internet, misal mencari kata-kata baru yang belum dimengerti ataupun mencari berita terkini seputar dunia pendidikan. Guru juga mengingatkan pada siswa, bahwa belajar itu tidak cukup membaca buku yang dipinjamkan sekolah, tetapi dapat mencari buku lain agar kedua buku dapat saling melengkapi. Guru juga sudah mau belajar menggunakan media pembelajaran,

meskipun dirasa belum maksimal. Mengenai perubahan kurikulum, guru selalu berusaha menyesuaikan dirinya dan belajar menggunakan kurikulum yang baru tersebut.

Interpretasi:

Guru di SD N minomartani 6 berusaha mengikuti perkembangan teknologi maupun perkembangan informasi dalam dunia pendidikan. Para guru juga berusaha menerapkan perkembangan tersebut meskipun di rasa belum maksimal. Guru sadar betul akan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang menjadi anutan siwanya, sehingga guru berusaha secara maksimal memperbaiki segala kekurangannya untuk meningkatkan kinerja.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2013

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Minomartani 6

Sumber Data : Ibu Sujiyati, A.Ma.Pd dan Bapak Dwi Handaya, A.Ma.Pd

Deskripsi data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis memperoleh informasi sebagai berikut:

Ibu Sujiyati menuturkan bahwa mengenal secara detail karakter siswa cukup sulit, karena didalam satu rombongan belajar terdapat 30 siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda tentunya. Satu guru dibandingkan 30 siswa tentunya tidak seimbang. Suara saya kalah dengan beberapa siswa yang berbuat gaduh. Tapi ya inilah guru, harus pintar menarik perhatian siswa, harus memperlakukan siswa sebagai anaknya sendiri dan harus berusaha mengendalikan keadaan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Bapak Dwi Handaya sebagai wali kelas VI, sering sekali mengingatkan siswa agar belajar lebih giat lagi karena ujian segera datang. Selain itu saya juga memberikan informasi mengenai jadwal *try out* kepada para siswa. Tujuannya agar para siswa dapat mengikuti *try out* karena *try out* melatih mereka mengerjakan soal sehingga siap menghadapi US (Ujian Sekolah) ataupun UN (Ujian Nasional). Selain itu, saya juga membantu para siswa agar lebih siap menghadapi ujian dengan memberikan latihan soal. Soal yang saya peroleh itu dari hasil *searching* diinternet, ataupun meminjam soal dari teman sesama guru yang berbeda kecamatan.

Interpretasi:

Guru di SD Minomartani 6 sudah mempunyai kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan usaha yang dilakukan guru-guru tersebut untuk memahami karakter siswa dengan baik dan untuk memperbaiki prestasi siswa tentunya.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 04 Oktober 2013

Jam : 07.30 – 10.00 WIB

Lokasi : SD Minomartani 6

Sumber Data : Ruang-ruang kelas

Deskripsi data:

Penulis melakukan observasi diluar kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dari observasi tersebut, penulis memperoleh informasi yaitu sebagian guru sudah menggunakan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Peneliti mengamati, guru yang menggunakan TIK, (LCD) untuk pembelajaran adalah guru-guru yang usianya masih muda. Selain karena jumlah LCD terbatas, guru yang sudah berusia lanjut, mempunyai keterbatasan dalam mengoperasikan LCD.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 05 Oktober 2013

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas I

Sumber Data : Ibu Supartini, S.Pd.SD

Deskripsi data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis memperoleh informasi dari Ibu Supartini, S.Pd.SD bahwa beliau masih kesulitan dalam menggunakan dan mengoperasikan LCD. Menurut beliau, pelatihan menggunakan LCD ataupun laptop untuk media pembelajaran sudah pernah dilaksanakan dengan mendatangkan guru komputer. Akan tetapi karena sudah berusia banyak, jadi masih sering lupa tombol mana yang harus di tekan dan tidak mengetahui fungsi dari masing-masing tombol.

Interpretasi:

Masih ada beberapa guru yang tidak menggunakan laptop ataupun LCD untuk media pembelajaran. Para guru yang tidak menggunakan TIK adalah guru-guru yang usianya sudah lanjut dan merasa ribet jika harus menggunakan laptop ataupun LCD.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 07 Oktober 2013
Jam : 10.00 – 10.30 WIB
Lokasi : SD Minomartani 6
Sumber Data : Lingkungan SD Minomartani 6

Deskripsi data:

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh informasi bahwa ketika istirahat berlangsung, para guru dan karyawan menggunakan waktu istirahat tersebut untuk berdiskusi memecahkan persoalan. Semua guru aktif untuk mengeluarkan pendapat mereka masing-masing. Para guru dan karyawan juga saling membantu dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan demi menciptakan sekolah yang lebih baik lagi tentunya.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2013

Jam : 08.20- 09.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas V SD Minomartani 6

Sumber Data : Chiara Larasati siswa kelas V

Deskripsi data:

Chiara Larasati adalah salah satu siswa yang diberi kepercayaan oleh wali kelasnya untuk menyerahkan buku penghubung ke orang tua dari siswa yang bernama Saiful. Chiara mengaku tidak tahu isi dari buku penghubung tersebut. Menurutnya, dia hanya dititipi untuk diberikan kepada orang tua Saiful. Buku penghubung memang difungsikan oleh wali kelas ketika ada hal penting yang harus disampaikan kepada orang tua siswa.

Interpretasi:

Dalam melaksanakan kinerjanya, hal diatas merupakan bukti bahwa guru selalu menjaga hubungan baik dengan siswa dan orang tua siswa. Guru selalu memberikan informasi tentang perilaku dan perkembangan siswa kepada orang tuanya melalui buku penghubung tersebut.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2013
Jam : 09.30- 10.30 WIB
Lokasi : SD Minomartani 6
Sumber Data : Lingkungan sekitar SD Minomartani 6

Deskripsi data:

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan, penulis memperoleh data hubungan guru dengan masyarakat sekitar dapat dilihat dari partisipasi guru ketika ada acara di daerah tersebut. Misalnya, salah satu guru di SD Minomartani 6 ditunjuk menjadi panitia qurban untuk wilayah kampung tersebut. Tidak hanya itu, para guru terlihat datang melayat saat di kampung tersebut ada orang yang meninggal. Selain itu, para guru juga terlihat menghadiri undangan pengajian saat kampung tersebut ada pengajian akbar. Begitu juga sebaliknya, apabila sekolah mengadakan pengajian, perwakilan masyarakat juga datang ke acara pengajian yang diadakan sekolah dengan sukarela.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013
Jam : 10.00- 12.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Minomartani 6.
Sumber Data : Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara dengan Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah, penulis memperoleh informasi sebagai berikut:

Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd dilahirkan di Gunung Kidul pada tanggal 18 Oktober 1953. Beliau tamat Sekolah Dasar tahun 1966. Melanjutkan ke SMP Negeri dan lulus pada tahun 1969. Pada tahun 1972 beliau lulus dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Pada tahun 1974, beliau diangkat menjadi CPNS kemudian mengajar di SD N Bedoyo, Gunung Kidul dari tahun 1974 sampai 1979. Bulan November 1979, dipindah tugaskan ke SD N Gemawang, Jl. Monjali, Yogyakarta. Selama 21 tahun bertugas di SD N Gemawang. Kemudian beliau mengajukan diri menjadi Kepala Sekolah dan ditugaskan di SD N Ngemplak, Sleman mulai tahun 2000. Setelah bertugas di SD Ngemplak selama 4 tahun, beliau dipindah tugaskan ke SD N Minomartani 6. Tahun 2004 beliau mulai memimpin SD N Minomartani 6 yang sebelumnya dipimpin oleh Ibu Mujiyati, M.Pd yang menjabat menjadi Kepala Sekolah selama 2 tahun dan diangkat menjadi pengawas SD Negeri.

Interpretasi :

Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd merupakan pribadi yang disiplin dan ulet. Hal ini dibuktikan dengan alasan pemindahan Ibu Suwaryanti dari SD N Ngemplak ke SD Minomartani 6 karena prestasinya yang luar biasa. Di SD N Ngemplak, Ibu Suwaryanti melakukan perbaikan bangunan dengan memasang *con block* yang difungsikan untuk upacara bendera dan mengurangi sumber debu yang ada di halaman sekolah. Selain itu, ibu Suwaryanti juga membeli alar-alat *drum band* untuk sekolah tersebut, dan merealisasikan ekstra kulikuler tersebut.

Catatan lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2013

Jam : 07.00-08.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha dan Ruang kelas IV

Sumber Data : Arsip SD N Minomartani 6

Deskripsi data:

Dari arsip yang dimiliki oleh sekolah, penulis memperoleh data sebagai berikut:

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : Suwaryanti, A.Ma.Pd
- b. NUPTK : 5350731633300003
- c. NIP/NIK : 19531018 197402 2 003
- d. NRG : 092139832013
- e. Pangkat/Gol : Pembina/VI.a
- f. Jenis Kelamin : Perempuan
- g. Tempat, tanggal lahir : Gunung Kidul, 18 Oktober 1953
- h. Pendidikan Terakhir : D3
- i. Akta mengajar : memiliki
- j. Sekolah tempat kerja :
 - 1) Nama : SD Negeri Minomartani 6
 - 2) Alamat sekolah : Jl.Kakap XI, Minomartani
 - 3) Kecamatan : Ngaglik
 - 4) Kabupaten/kota : Sleman
 - 5) Provinsi : DI Yogyakarta

- 6) No. Telp : (0274) 8353303
- 7) Alamat email : sdnmino6@gmail.com
- k. Mapel/Guru Kelas : Matematika Kelas IV
- l. Beban mengajar : 6 jam per minggu

Berdasarkan hasil observasi pada saat jam pembelajaran, Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran matematika. Ketika mengajar, Ibu Suwaryanti merupakan sosok yang tegas, disiplin dan menerangkan pelajaran dengan jelas

Interpretasi:

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan apa yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru.

Catatan lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Senin dan Selasa, 14 dan 15 Oktober 2013

Jam : 09.00 – 10.35 dan 12.30 – 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan Rumah Makan Muara Kapuas

Sumber Data : Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SD N Minomartani 6. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kegiatan apa saja yang dilakukan Ibu kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara, untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru, Ibu kepala sekolah menganjurkan dan memberikan contoh kepada semua guru dengan berpartisipasi aktif menjadi peserta untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seperti seminar, diklat ataupun pelatihan, dan kelompok kerja guru. Selain itu, ibu kepala sekolah memberikan motivasi kepada para guru baik ketika acara formal maupun non formal; kepala sekolah memberikan kesempatan yang sama untuk semua guru melakukan studinya; kepala sekolah menawarkan kepada semua guru untuk pencalonan guru teladan, pengajuan percepatan kenaikan pangkat/golongan, pengajuan sebagai PNS, dan menawarkan sebagai Kepala Sekolah serta pengawas Sekolah tentunya dengan memperhatikan kemampuan dan syarat-syarat yang berlaku; ibu kepala sekolah juga menyediakan dan menambah alat peraga pendidikan ataupun media pembelajaran yang diperlukan oleh para guru seperti LCD, tape/radio, DVD pembelajaran, komputer, laptop; serta memberikan penghargaan berupa hadiah sederhana kepada guru ataupun karyawan yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Ibu Suwaryanti juga memberikan penjelasan tentang tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan diatas. Ibu Suwaryanti ingin para guru menambah pengetahuan dan wawasannya dengan ilmu-ilmu baru yang ada, sehingga dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ibu Suwaryanti tidak ingin para guru mempunyai pikiran yang sempit, ilmu yang dimiliki itu-itu saja, tidak bertambah. Ibu Suwaryanti berharap, bapak/ibu guru yang masih berusia muda mempunyai cukup bekal untuk mengubah pendidikan menjadi lebih baik lagi, berharap para guru muda mempunyai inovasi-inovasi yang lebih dari pada guru-guru yang sudah lanjut usia.

Berdasarkan hasil observasi ketika rapat guru di Rumah Makan Muara Kapuas, Jl.Kaliurang km.9, rapat antara kepala sekolah, para guru dan karyawan yang diadakan rutin satu bulan sekali setiap dua bulan. Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd selalu mengingatkan bahwa tugas guru itu tidak hanya membuat siswanya menjadi pintar, tetapi juga mempunyai akhlaq baik dan pastinya dapat mempersiapkan diri menuju masa depan kelak.

Interpretasi:

Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd sangat menyadari betul tugas dan perannya sebagai pemimpin sekolah. Ibu kepala sekolah memberikan contoh kepada para guru, tidak hanya menyuruh dan memerintah. Ibu kepala sekolah sangat memperhatikan kinerja para guru sehingga tugasnya sebagai motivator memberikan dampak yang besar terhadap kinerja guru dan secara tidak langsung akan berdampak pada prestasi siswa.

Catatan lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013

Jam : 09.00 – 10.45 WIB

Lokasi : Ruang Guru dan Ruang Tari SD Minomartani 6

Sumber Data : Bapak Dwi Handaya, A.Ma.Pd, Ibu Tristutik, S.Pd, dan Ibu Endah Pratiwi, S.Pd

Deskripsi data:

Informan pertama adalah Bapak Dwi Handaya, A.Ma.Pd sebagai wali kelas VI. Beliau memaparkan bahwa beliau sering ditunjuk oleh Ibu kepala sekolah untuk mengikuti seminar matematika. Alasannya karena beliau masih muda dan berkompeten di bidang matematika sehingga dapat memberikan ilmu barunya kepada semua guru yang mengampu mata pelajaran matematika.

Informan kedua adalah Ibu Tristutik, S.Pd mengampu mata pelajaran kesenian. Wawancara hari ini saya lakukan di Ruang Tari karena Ibu Tristutik selesai melakukan proses belajar mengajar. Sambil membereskan buku yang di pakai untuk pembelajaran, Ibu Tristutik bercerita bahwa beliau sering ditanya oleh ibu kepala sekolah apa ada tarian baru yang harus dipelajari di sekolah. Ibu Tristutik didorong oleh Ibu Suwaryanti untuk mengetahui berita terkini tentang kesenian yang ada dan yang sedang berkembang di DIY khususnya. Ibu Suwaryanti juga menganjurkan Ibu Tristutik untuk mengikuti seminar, ataupun pelatihan yang berhubungan dengan kesenian.

Informan ketiga adalah Ibu Endah Pratiwi, S.Pd sebagai guru bahasa inggris di SD N Minomartani 6. Ibu Endah Pratiwi, S.Pd tunjuk oleh Ibu kepala sekolah ketika ada seminar mengenai metode pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar di UNY. Ibu

kepala sekolah mendorong saya dengan mengusulkan biaya pendaftarannya ditanggung oleh sekolah dan saya mendapatkan uang bensin. Saya tidak mungkin menolak, karena pengampu bahasa Inggris di SD Minomartani 6 ini hanya saya sendiri.

Interpretasi:

Para guru sadar bahwa apa yang dianjurkan oleh kepala sekolah itu akan membuat pengetahuan dan wawasannya bertambah, sehingga kinerjanya mengalami peningkatan. Guru-guru pengampu mata pelajaran saling bertukar informasi apabila akan ada seminar atau pelatihan yang akan dilaksanakan. Sertifikat yang diperoleh setelah seminar atau diklat mempunyai fungsi sendiri, meskipun mereka mengikuti kegiatan tersebut semata-mata tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat. Para guru juga tidak pernah merasa iri apabila ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengikuti diklat atau seminar karena mereka yakin, ibu kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada kami sesuai dengan kemampuan yang kami miliki.

Catatan lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2013

Jam : 07.30 – 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD N Minomartani 6 dan Ruang kelas III

Sumber Data : Ibu Asri Yunani, S.Pd.I dan para guru

Deskripsi data:

Ibu Asri Yunani, S.Pd.I menjelaskan bahwa diklat biasanya dilakukan oleh pemerintah di gedung atau hotel yang sudah ditunjuk, dilaksanakan sampai beberapa hari, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan guru di bidang tertentu, dan diharapkan mampu meningkatkan pula kinerjanya. Beliau belum lama diklat di hotel Matahari selama 7 hari dari tanggal 30 September sampai 07 Oktober 2013. Diklatnya membahas tentang bagaimana memaksimalkan teknologi dalam pembelajaran agama islam.

Pertanyaan untuk Ibu Supartini, Bapak Noor Ruwanto, Ibu Sujiyati, Ibu Zumanah, Ibu Suliyati, Bapak Dwi Handaya, Bapak M.S Arthyadewa, Ibu Asri Yunani, Ibu Endah Pratiwi dan Ibu Tristutik mengenai apa tujuan kepala sekolah mengutus para guru untuk mengikuti diklat. Dan hasil wawancaranya adalah Kepala sekolah biasanya mengutus para guru untuk mengikuti penataran di bidang mata pelajaran masing-masing. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan tingkat kabupaten atau lainnya. Tujuannya agar para guru yang telah mengikuti penataran dapat mengajar dengan lebih baik dan dapat meningkatkan kualifikasi akademiknya. Penataran/diklat tersebut berdampak kepada kegiatan belajar mengajar yang menjadi lebih maksimal dilihat dari segi materi dan metode yang diberikan.

Hasil wawancara dengan Ibu Sujiyati, A.Ma.Pd di Ruang kelas III menyatakan bahwa keikutsertaan para guru untuk menjadi peserta aktif dalam organisasi Kelompok Kerja Guru

(KKG) sebagai wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, serta pemecahan berbagai masalah guru. KKG merupakan kebutuhan bagi guru. Selain untuk hal di atas, KKG juga membantu guru apabila membutuhkan dana yang lebih untuk mencukupi kebutuhannya.

Interpretasi:

Para guru mengetahui manfaat dari apa yang sudah dilakukannya. Karena kegiatan yang dianjurkan oleh kepala sekolah untuk diikuti memberikan dampak yang positif bagi kinerja dan dapat merupakan kebutuhan pribadi para guru. Meskipun ada satu atau dua guru yang belum mengikuti kegiatan tersebut.

Catatan lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Oktober 2013

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Para Guru

Deskripsi data:

Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara yang dilakukan kepada sepuluh guru SD Minomartani 6 yaitu : Ibu Supartini, Bapak Noor Ruwanto, Ibu Sujiyati, Ibu Zumanah, Ibu Suliyati, Bapak Dwi Handaya, Bapak M.S Arthyadewa, Ibu Asri Yunani, Ibu Endah Pratiwi dan Ibu Tristutik. Pertanyaan yang penulis berikan mengenai manfaat apa yang diperoleh para guru ketika mengikuti KKG. Dan hasil wawancaranya adalah pelaksanaan KKG (Kelompok Kerja Guru) ini membuat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru menjadi lebih baik dari segi materi, membuat soal-soal dan pengembangan profesi.

Interpretasi:

Para guru merasa KKG memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi proses pembelajaran yang dilakukan. Selain dapat bertukar pikiran dengan guru-guru dari sekolah lain, KKG juga memberikan kemudahan bagi para guru dalam mencari dana lebih untuk mencukupi kebutuhan dengan cicilan yang ringan.

Catatan lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Minomartani 6

Sumber Data : Bapak M.S Arthyadewa, S.Pd.Jas dan para guru

Deskripsi data:

Wawancara yang dilakukan dengan bapak M.S Arthyadewa S.Pd.Jas mengenai apakah Ibu Kepala Sekolah memberikan ijin kepada Pak Dewa untuk melanjutkan S2 di UNY. Pak Dewa menjelaskan bahwa Ibu Kepala Sekolah dengan mudah memberikan ijin kepada saya untuk melanjutkan studi. Ibu kepala sekolah memberikan kesempatan yang sama bagi guru untuk melanjutkan studinya. Bapak M.S Arthyadewa memaparkan bahwa ijin yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan tanggung jawab yang besar. Pilihan melanjutkan studi yang dipilih oleh Pak Dewa tidak mempengaruhi kewajibannya sebagai seorang guru. Pak dewa harus tetap konsisten menjalankan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang harus menyiapkan segala administrasi pembelajaran.

Wawancara yang berikutnya penulis lakukan kepada sepuluh guru SD N Minomartani 6. Mereka menguatkan jawaban dari Pak Dewa. Ibu kepala sekolah selalu memberikan kesempatan yang sama kepada semua guru dan karyawan untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya atau minimal sesuai ketentuan kualifikasi guru yaitu S1 (strata 1).

Interpretasi:

Ibu Kepala Sekolah berusaha tidak membeda-bedakan perlakuan kepada para guru. Ini merupakan salah satu usaha Kepala Sekolah sebagai motivator bagi peningkatan kinerja guru.



Catatan lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Jam : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Laporan Dana BOS

Deskripsi data:

Penulis mendapatkan data berupa pembelian alat peraga pendidikan. Alat peraga pendidikan memberikan manfaat yaitu dapat melatih ketrampilan para guru sehingga dapat mengerti dan menggunakan alat yang merupakan hasil kemajuan teknologi masa kini. Alat peraga pendidikan di atas diperoleh dari pembelian (mengalokasikan dana Bantuan Operasi Sekolah) dan pemberian dari DISDIKPORA (Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga).

Catatan lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

Jam : 09.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SD Minomartani 6

Sumber Data : Para Guru

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan penulis ditujukan kepada sepuluh guru SD Minomartani 6 yaitu : Ibu Supartini, Bapak Noor Ruwanto, Ibu Sujiyati, Ibu Zumanah, Ibu Suliyati, Bapak Dwi Handaya, Bapak M.S Arthyadewa, Ibu Asri Yunani, Ibu Endah Pratiwi dan Ibu Tristutik. Pertanyaannya mengenai apakah Ibu Suwaryanti memperhatikan kinerja mereka dan bagaimana cara Ibu Suwaryanti memberikan motivasi kepada para guru agar kinerjanya semakin meningkat. Hasil wawancaranya adalah Ibu kepala sekolah meskipun sudah hampir pensiun, akan tetapi beliau selalu memberi kami dorongan secara jasmani dan rohani. Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd sangat memperhatikan kinerja kami. Termasuk dalam hal kedisiplinan. Ibu kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sekolah dengan baik, terutama tugasnya sebagai motivator bagi kami para guru. Selain hal diatas, ibu kepala sekolah memberikan motivasi kepada kami dengan perbuatan yang sangat sederhana seperti, mendatangkan motivator dari luar, agar kami selalu terdorong untuk terus maju dan semakin menyadari tanggung jawab kami sebagai pendidik. Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd juga dapat merangkul kita semua, tanpa membeda-bedakan. Beliau juga memberikan rasa hormat secara adil sehingga kita juga akrab dan menghormati ibu kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah ini. Dengan santun, ibu kepala sekolah menegur para guru apabila kami melakukan kesalahan. Misalnya, telat berangkat ke sekolah tanpa memberikan kabar ataupun belum

menyelesaikan revisi RPP atau RPH setelah ibu kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas. Ibu kepala sekolah juga memberikan pujian, ataupun ucapan selamat terhadap prestasi yang berhasil kami raih.

Interpretasi:

Ibu kepala sekolah berusaha menjalankan tugasnya sebagai motivator dengan baik, dan dengan cara yang sangat sederhana. Dengan memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih guru, menegur dengan santun apabila guru melakukan kesalahan, mengajak guru untuk melakukan hal yang bermanfaat bukan lagi hanya memerintah, memberikan penghormatan secara adil kepada semua guru. Hal-hal kecil inilah yang memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan para guru, sehingga guru merasa nyaman ketika berada di sekolah.

Catatan lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 10.30 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Minomartani 6

Sumber Data : Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dilakukan penulis dengan Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah yang berkaitan dengan faktor pendukung kepala sekolah sebagai motivator adalah:

- f) Dana yang cukup untuk melaksanakan suatu kegiatan ataupun membeli alat penunjang pendidikan.

Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 merupakan sekolah dasar negeri yang mempunyai siswa banyak meskipun hanya di buka satu kelas saja setiap tingkatan kelasnya. Status negeri yang dimiliki sekolah ini memberikan banyak manfaat. Diantaranya, sekolah memperoleh BOSDA (Bantuan Operasional Daerah), BOSPROV (Bantuan Operasional Provinsi), serta BOSNAS (Bantuan Operasional Nasional). Ketiga bantuan tersebut memiliki jumlah yang berbeda-beda tentunya dan diperoleh sekolah setiap satu tahun sekali. Besarnya bantuan tersebut itu didasari dari jumlah siswanya dalam satu sekolah. Bantuan operasional dapat dialokasikan untuk kemajuan sekolah. Dapat digunakan untuk membeli alat peraga pendidikan seperti komputer, LCD, laptop serta DVD mata pelajaran tertentu. Hal ini tentunya memudahkan tugas Kepala Sekolah untuk menjadi motivator bagi peningkatan kinerja guru. Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

membeli alat peraga pendidikan tentunya dengan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan. Tidak hanya itu, dana yang mencukupi ini memudahkan Ibu Kepala Sekolah dalam menjalankan program sekolah seperti: pelaksanaan TKM (Tes Kendali Mutu), pemberian motivasi dengan mendatangkan motivator dari luar sekolah dan pelaksanaan kunjungan ke luar kelas yang diadakan tiap satu semester sekali.

g) Sarana dan Prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan faktor terpenting yang dibutuhkan Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai motivator. SD N Minomartani 6 memiliki beberapa ruangan yang tidak dimiliki sekolah lain. Seperti: ruang komputer, ruang tari, ruang pertemuan, dan ruang olah raga. Ruangan tersebut merupakan ruangan yang menjadi penunjang pelaksanaan pembelajaran. Ruangan kelas yang dimiliki SD N Minomartani 6 sangat nyaman. Karena alasnya keramik, mempunyai ventilasi dan jendela yang cukup untuk keluar masuk udara, papan tulisnya sudah menggunakan *white board*, dan tersedia satu kipas angin yang berfungsi dengan baik. Tata ruang ruang guru juga disesuaikan dengan kebutuhan. Tata letak antara meja guru satu dengan guru lainnya tidak terhalang oleh apapun sehingga memungkinkan para guru untuk melakukan diskusi saat jam istirahat berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang baik ini membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman dan betah berada di sekolah. Hal ini merupakan salah satu alasan yang membuat para guru mampu menerima dengan baik motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah. Para guru juga merasa nyaman saat melaksanakan pembelajarn di kelas.

h) Kepribadian para guru yang dapat dijadikan teladan.

Kepribadian yang dimiliki para guru di SD N Minomartani 6 sangat baik. Kekompakkan yang dimiliki para guru dalam melaksanakan sesuatu hal yang dapat meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Para guru juga mempunyai semangat ingin lebih maju yang dipupuknya bersama-sama. Kekeluargaan yang sangat kental, kepribadian yang dimiliki setiap individu, dan bersedia untuk bekerja sama, memudahkan Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat dilihat ketika rapat mempersiapkan siswa-siswi kelas VI menghadapi UAN April 2014 yang akan datang. Para guru juga hadir dalam rapat bersama wali siswa kelas VI. Para guru juga ingin yang terbaik untuk anak didik mereka khususnya dan untuk nama baik sekolah umumnya. Para guru juga memberikan pendapat, serta menanggapi pendapat dari wali siswa yang hadir. Tidak hanya itu, para guru juga berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran tambahan (les) saat jam ke nol (masuk pagi hari pukul 06.20) dan setelah pulang sekolah (pukul 12.15 sampai pukul 14.00) untuk kelas VI dengan pembagian sebagai berikut: bapak Noor Ruwanto, S.Pd dan Ibu Suliyati, S.Pd mengampu mata pelajaran matematika, ibu Asri Yunani, S.Pd dan ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd mengampu mata pelajaran agama, ibu Zumanah S.Pd.SD dan ibu Supartini, S.Pd.SD mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta bapak Dwi Handaya, A.Ma.Pd dan ibu Sujiyati, A.Ma.Pd mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Keputusan rapat ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh para guru, berharap siswa-siswi kelas VI mampu menghadapi UAN dengan baik dan mendapat hasil yang memuaskan nantinya.

- i) Lingkungan sekitar sekolah yang mudah diajak bekerja sama.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak luput dari dukungan warga sekitar sekolah yang ikut mengawasi jalannya kegiatan sekolah. Setiap sekolah mengadakan kegiatan seperti pengajian tahun baru islam, buka bersama saat idul fitri dan penyembelihan hewan qurban saat idul adha mengajak dan mengundang warga sekitar untuk berpartisipasi aktif melaksanakan kegiatan tersebut. Kinerja guru dapat diukur pula dengan seberapa tinggi dedikasinya dibidang sosial. Hal ini tidak lagi diragukan di SD N Minomartani 6, karena guru dan warga sekitar membaaur menjadi satu tanpa ada rasa canggung. Interaksi yang baik ini juga dibuktikan ketika ujian berlangsung, warga sekitar membatasi kegiatannya agar tidak menimbulkan suara gaduh/berisik sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang sedang mengerjakan soal. Contoh lain, bila ada warga sekitar yang meninggal, meskipun tidak mengenal, para guru bersama-sama datang untuk melayat.

Interpretasi:

Faktor yang menjadi penguat Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd memberikan motivasi kepada para guru adalah dana yang cukup untuk melaksanakan suatu kegiatan ataupun membeli alat penunjang pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai, kepribadian para guru yang dapat dijadikan teladan, dan lingkungan sekitar sekolah yang mudah diajak bekerja sama.

Catatan lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2013

Jam : 08.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru SD Minomartani 6

Sumber Data : Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd

Sepuluh Guru yaitu Ibu Supartini, Bapak Noor Ruwanto, Ibu Sujiyati, Ibu Zumanah, Ibu Suliyati, Bapak Dwi Handaya, Bapak M.S Arthyadewa, Ibu Asri Yunani, Ibu Endah Pratiwi dan Ibu Tristutik.

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dilakukan penulis dengan Ibu Suwaryanti, A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah yang berkaitan dengan faktor penghambat kepala sekolah sebagai motivator adalah :

- d) Jadwal kunjungan kelas yang kadang tidak terlaksana.

Kesibukan dan kepentingan yang dimiliki oleh ibu Kepala Sekolah terkadang membuat jadwal yang sudah dibuat dan disepakati bersama oleh Kepala Sekolah dan para guru kurang terlaksana dengan baik. Ibu Suwaryanti sangat menyadari bahwa Ibu Suwaryanti adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk menjadi pemimpin di sekolah. Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa Ibu Suwaryanti mempunyai tugas yang tidak ringan. Tugas menjadi semakin berat apabila tidak ada kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah, guru dan karyawan. Kunjungan kelas tidak terlaksana juga bukan karena alasan. Terkadang Ibu Suwaryanti mendapat tugas mendadak dari UPT Kecamatan Ngaglik untuk menghadiri rapat ataupun melaksanakan tugas lainnya. Jadwal kunjungan kelas yang kadang tidak terlaksana ini berdampak negatif bagi para

guru. Banyak guru yang merasa kecewa karena sudah mempersiapkan kelengkapan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, tetapi tidak jadi dinilai oleh Ibu Kepala Sekolah. Rasa kecewa ini yang membuat kepercayaan guru kepada Kepala Sekolah mengalami penurunan. Sehingga Kepala Sekolah mengalami kesulitan untuk memberikan motivasi yang membangkitkan semangat para guru karena rasa kecewa yang ada. Selain guru merasa kecewa dengan adanya jadwal yang meleset, Kepala Sekolah juga harus membuat kesepakatan jadwal baru dan harus mencari waktu yang tepat antara guru dan Kepala Sekolah untuk melaksanakan kunjungan kelas tersebut.

Dalam hal ini terlihat sikap mental para guru dalam menyikapi dan mempersiapkan administrasi serta pelaksanaan pembelajaran dalam kesehariannya tidak setiap saat dipersiapkan secara maksimal, hanya ketika akan menghadapi penilaian dari Kepala Sekolah. Dapat ditarik kesimpulan, motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah melalui kunjungan kelas tidak harus dijadwalkan karena kunjungan kelas dapat dilaksanakan kapanpun sehingga para guru lebih maksimal dalam mempersiapkan semua kelengkapan untuk pelaksanaan pembelajaran.

Jadwal kunjungan kelas yang kadang tidak terlaksana ini menjadi salah satu faktor penghambat Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi kepada para guru. Motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah melalui kunjungan kelas ini bertujuan agar para guru selalu memperbaiki kelengkapannya administrasi pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan RPH (Rencana Pelaksanaan Harian) baik ketepatan waktu, materi pembelajaran maupun pemberian motivasi, tugas untuk siswa sehingga tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan maksimal. Apabila seorang guru sudah

memiliki kelengkapan administrasi pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, itu merupakan bukti bahwa kinerja guru juga mengalami peningkatan.

- e) Kemampuan para guru untuk menerima kemajuan teknologi sudah berkurang karena faktor usia.

Usia yang sudah tidak muda lagi, dimiliki oleh sebagian besar guru di SD N Minomartani 6. Sebagian besar guru yang masa kerjanya sudah lebih dari 10 tahun memiliki usia lebih dari 40 tahun. Dari sepuluh guru yang menjadi obyek penelitian, ada 7 guru yang usianya lebih dari 40 tahun. Karena usia inilah, daya tangkap yang dimiliki para guru dalam menerima kemajuan teknologi sudah berkurang. Misalnya, dalam menggunakan LCD, meskipun sudah diberi contoh oleh bapak Nurdin Soleh, S.Kom, para guru tetap merasa kesulitan untuk menggunakannya dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Supartini, Bapak Noor Ruwanto, Ibu Sujiyati, Ibu Zumanah, Ibu Suliyati, Bapak Dwi Handaya, Bapak M.S Arthyadewa, Ibu Asri Yunani, Ibu Endah Pratiwi dan Ibu Tristutik mengenai faktor penghambat tugas kepala sekolah sebagai motivator yang paling mendominasi adalah faktor usia. Para guru menjelaskan, karena usia sudah tidak muda lagi sehingga untuk mengingat-ingat hal yang sulit itu susah. Menggunakan LCD dalam pembelajaran itu ribet. Harus disambungkan ke laptop, harus di hidupkan, dan harus di atur lagi cahaya dan mengatur fokus tulisan maupun gambar dengan mengarahkannya ke tembok ataupun layar. Nanti belum jadi pembelajaran, waktunya sudah habis untuk mengatur LCD.

Interpretasi:

Faktor penghambat yang dilalui oleh kepala sekolah saat menjalankan tugasnya sebagai motivator seperti jadwal kunjungan kelas yang kadang tidak terlaksana dan kemampuan para guru untuk menerima kemajuan teknologi sudah berkurang karena faktor usia. Hal ini dibenarkan oleh para guru. Karena keterbatasannya tersebut, para guru tetap berusaha dan belajar menggunakan ataupun mengikuti perkembangan teknologi. Meskipun belum sepenuhnya diterapkan didalam kelas ketika proses pembelajaran.



Lampiran 6

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI MINOMARTANI 6 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis dan Keadaan Lingkungan

SD Negeri Minomartani 6 di Jalan Kakap XI, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Lingkungan sekolah sangat kondusif untuk proses pembelajaran, karena lokasinya yang jauh dari keramaian lalu lintas, dan pasar. Terlebih lagi area sekolah yang luas 1640 M², dengan ruang 6 kelas, dan memungkinkan untuk membangun ruang baru kecuali untuk bangunan bertingkat.

Jarak tempuh sekolah ke kota Sleman sekitar 10 km, sedangkan dengan kecamatan Ngaglik sekitar 5 km, dengan kondisi jalan yang baik, beraspal bagus. Secara geografis batas-batas SD Negeri Minomartani 6 adalah sebagai berikut :

Sebelah timur berbatasan dengan Dusun mnacasan, Krajan, Wedomartani, Ngaglik. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Mlandangan, Minomartani, Ngaglik. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Plosokuning, Minomartani, Ngaglik dan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngaglik.

Ditinjau dari aspek lokasi, SD Negeri Minomartani 6, merupakan sekolah kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran, karena :

1. Bebas dari gangguan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dll.
2. Tidak terletak pada daerah pabrik, jaringan listrik tegangan tinggi, tempat pembuangan sampah, rawa, daerah karantina hewan, dan tuna susila.
3. Dekat dengan perumahan/pemukiman penduduk dan mudah dijangkau alat transportasi.

4. Berada pada lingkungan masyarakat yang tidak mengganggu aktivitas pembelajaran, taat pada peraturan dan mau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah.

Ada tiga Sekolah Dasar Negeri yang letaknya tidak jauh dari SD N Minomartani 6. Sekitar 600 m ke arah selatan terdapat SD N Minomartani 2, 700 m ke arah selatan terdapat SD N Minomartani 1 dan ke arah barat sekitar 750 m terdapat SD N Karangjati.⁹³

B. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6

Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 terletak di Jalan Kakap XI, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Berada di wilayah perbatasan desa dan kota. Berada dilingkungan masyarakat yang agamis.

Sekolah berdiri pada tahun 1985, dan sampai saat ini mengalami berbagai perubahan, mulai dari kondisi sarana prasarana yang sangat sederhana dan sampai saat ini telah memiliki gedung permanen dan sudah memenuhi standar ruang kelas yang baik.

SD Negeri Minomartani 6 ini diresmikan oleh Pemerintah setempat pada bulan Juli 1985 dan langsung dimulai pula tahun ajaran baru pada saat itu. Awalnya, SD N Minomartani 6 berada satu lingkungan dengan SD N Minomartani 5. Tetapi karena prestasi yang dimiliki oleh SD N Minomartani 6 lebih banyak sehingga pada tahun 1999, pemerintah menetapkan bahwa SD N Minomartani 5 digabungkan ke SD N Minomartani 6 diikuti oleh murid, guru dan para karyawannya.

⁹³Observasi, Letak Geografis dan Keadaan Lingkungan SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Senin, 16 September 2013.

Dengan alasan digabungkannya dua Sekolah Dasar menjadi satu dan seiring berjalannya waktu, SD N Minomartani 6 mulai perlahan-lahan bangkit dan mengukir banyak prestasi. Awalnya muridnya sedikit karena tidak jauh dari lokasi SD N Minomartani 6 ada dua Sekolah Dasar yang tidak kalah bagus prestasinya. Tetapi dengan kerja keras kepala sekolah dari tahun ke tahun, para guru, para karyawan dan siswa-siswi SD Minomartani 6 berhasil menjadi SD N yang unggul sehingga diminati banyak peserta calon didik baru.⁹⁴

C. Visi Dan Misi

1. Visi

“Terdepan dalam prestasi, berpijak pada imtaq, trampil dan berbudi luhur.”

Indikator

- Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional dan ujian sekolah.
- Unggul dalam aktifitas keagamaan.
- Unggul dalam prestasi ketrampilan.
- Unggul dalam pendidikan budi pekerti.
- Unggul dalam persaingan ke SLTP favorit.
- Unggul dalam bidang olah raga.
- Unggul dalam berbagai macam lomba.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif melalui inovasi untuk mencapai tingkat daya serap yang lebih tinggi.

⁹⁴ Dokumentasi, Sejarah SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

- b. Melaksanakan pendidikan agama dan budi pekerti secara terprogram, intensif dan terpadu sehingga menjada landasan kearifan dalam bertindak.
 - c. Melaksanakan pendidikan *life skill* agar termotivasi untuk menggalang kerjasama dalam memajukan sekolah.
 - d. Mengoptimalisasikan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam segala bidang dan bimbingan.
 - e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - f. Mengoptimalkan kerjasama dengan dunia usaha.
3. Tujuan Sekolah sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu:

Tujuan Pendidikan Nasional untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁹⁵

D. Struktur Organisasi Sekolah

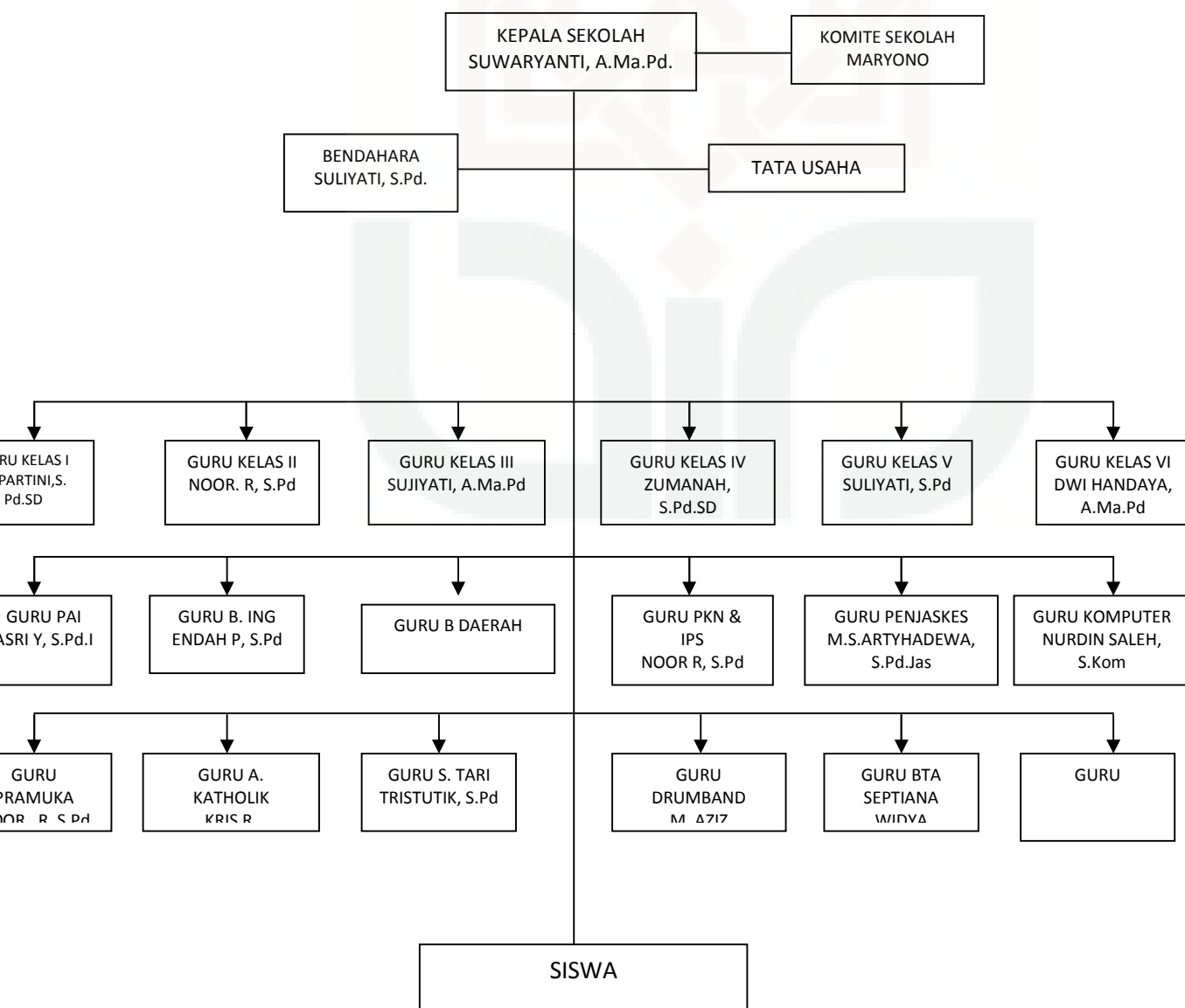
Organisasi yang dimaksud disini adalah merupakan suatu kerangka dari usaha madrasah untuk membantu suatu kerja sama yang utuh dari sekelompok orang demi kepentingan dan kemajuan yang hendak dicapai bersama. Organisasi Sekolah juga merupakan suatu susunan yang mengatur hubungan setiap fungsi yang terlibat dalam urusan madrasah, sehingga dapat dibedakan antara fungsi, kewajiban dan tanggung jawab dalam usaha kerjasama mencapai tujuan pendidikan. Organisasi akan berjalan

⁹⁵Dokumentasi, Visi dan Misi SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

baik jika unsur-unsur yang terkait dapat bekerja sama dengan baik sesuai dengan fungsi dan kewajibannya.

Struktur organisasi merupakan persyaratan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lembaga, begitu juga halnya dengan SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Adapun kedua struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SD NEGERI MINOMARTANI 6
TAHUN AJARAN 2013/2014



Diantara pembagian tugas dari struktur organisasi yang telah dicantumkan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, tugasnya:

a. Tugas harian:

- 1) Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kpendidikan dan tenaga tata usaha.
- 2) Mengatur dan memeriksa kegiatan di sekolah.
- 3) Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.
- 4) Menyelesaikan surat-surat, angka kredit guru, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.
- 5) Mengamati hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 6) Mengatasi kasus yang terjadi.
- 7) Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah usai.
- 8) Melaksanakan super visi kegiatan belajar mengajar.

b. Tugas mingguan:

- 1) Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar.
- 2) Melaksanakan senam kesegaran jasmani.
- 3) Memeriksa agenda dan surat menyurat.
- 4) Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.
- 5) Memeriksa keuangan sekolah.
- 6) Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor atau sekolah.

c. Tugas semester:

- 1) Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah yang diperlukan.
- 2) Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa.
- 3) Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan umum semester.
- 4) Menyelenggarakan evaluasi, ekstrakurikuler, dan kegiatan akhir semester.

d. Tugas awal tahun pelajaran:

- 1) Merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran.
- 2) Pembagian tugas mengajar.
- 3) Menyusun program pengajaran, jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.
- 4) Menyusun kebutuhan buku pelajaran, buku pegangan guru.
- 5) Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran.
- 6) Mengadakan rapat guru.

2. Wali Kelas, tugasnya:

a. Pengelolaan kelas

b. Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi:

- 1) Denah tempat duduk.
- 2) Papan absensi siswa.
- 3) Daftar pelajaran kelas.
- 4) Daftar piket siswa buku absensi siswa.
- 5) Buku kegiatan pembelajaran kelas/buku kelas.
- 6) Tata tertib kelas.

c. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa.

d. Pembuatan catatan khusus tentang siswa.

e. Membuat alat pelajaran atau alat peraga.

f. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.

g. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

- h. Mengikuti pengembangan kurikulum.
- i. Menumbuhkan sikap kreatifitas siswa dan menghargai karya seni.

3. Guru Bidang Studi, tugasnya:

- a. Membuat program kerja:
 - 1) Analisa Materi Pelajaran (AMP).
 - 2) Program tahunan dan program semester.
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 4) Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan penelitian belajar, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir sekolah.
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- e. Mengisi daftar nilai siswa.
- f. Membuat alat pelajaran atau alat peraga.
- g. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di Sekolah.
- h. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- i. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.
- j. Mengatur kebersihan ruang kelas.

4. TU (Tata Usaha), tugasnya:

- a. Menyusun program tata usaha sekolah.
- b. Mengelola keuangan sekolah.
- c. Mengurus administrasi ketenagaan dan kesiswaan.
- d. Menyusun administrasi perlengkapan madrasah.

- e. Menyusun dan menyajikan data/ statistik sekolah.
 - f. Mengkoordinasikan dan melaksanakan.
 - g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala.
5. Tugas Komite Sekolah
- a. Sekolah bersama komite menginformasikan tentang keberadaan sekolah.
 - b. Sekolah bersama komite menyusun KTSP.
 - c. Sekolah bersama komite menyusun program pembangunan.
 - d. Sekolah bersama komite merumuskan RAPBS setiap tahun.
 - e. Sekolah bersama komite menetapkan APBS.
 - f. Pada akhir tahun sekolah bersama komite mengevaluasi program sekolah.⁹⁶

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

Guru adalah pendidik profesional yang tujuan utamanya adalah mendidik, membina, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting. Mereka harus bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan mengajar secara efektif dan efisien dengan prosedur pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

1. Keadaan Guru dan Karyawan

⁹⁶Dokumentasi, Struktur Organisasi SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

Guru dan karyawan merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Jumlah guru dan karyawan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, dan disesuaikan dengan jumlah siswanya. Jumlah staf pengajar ada 16 orang termasuk kepala sekolah dengan status pembagian 1 kepala sekolah, 5 guru pembina, 2 guru madya, 6 guru tidak tetap (GTT), 1 staf perpustakaan dan 1 staf TU.⁹⁷ Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Tenaga Kependidikan

No	Jenis Ketugasan	Jumlah	Status		Kebutuhan
			PNS/ GT	GTT	
1	Guru Kelas	6	6	-	6
2	Guru mata pelajaran dan pramuka	1	-	1	1
3	Guru Agama Islam	1	1	-	1
4	Guru Agama Kristen/Katholik	1	-	1	1
5	Guru Mulok Seni Tari	1	-	1	1
6	Guru Mulok Bahasa Inggris	1	-	1	1
7	Guru Komputer	1	-	1	1
8	Guru BTA	1	-	1	1
9	Penjaga/pesuruh	1	-	1	1
10	Guru Drum Band	1	-	1	1
	Jumlah	15	7	8	15

⁹⁷Dokumentasi, Keadaan Guru dan karyawan SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

Data tingkat pendidikan tenaga guru SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta:

Tabel 2

Tingkat Pendidikan Tenaga Guru

No	Pendidikan Tertinggi	Jumlah	Jumlah	
			PNS/GT	GTT
1	S2	-	-	-
2	S1 (Sarjana)	9	5	4
3	D III (Sarjana Muda)	-	-	-
4	D II Diploma	3	3	-
5	SPG/SLTA/KPG	3	-	3
	DII	-	-	-
		15	8	8

Daftar Nama-nama Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta :

2. Komite Sekolah : Maryono, A.Md
3. Kepala Sekolah : Suwaryanti, A.Ma.Pd
4. Tata Usaha : Noor Ruwanto, S.Pd
5. Wali Kelas 1 : Supartini, S.Pd.SD
6. Wali Kelas 2 : Noor Ruwanto, S.Pd
7. Wali Kelas 3 : Sujiyati, A.Ma.Pd
8. Wali Kelas 4 : Zumanah, S.Pd.SD
9. Wali Kelas 5 : Suliyati, S.Pd

10. Wali Kelas 6 : Dwi Handaya, A.Ma.Pd
11. Guru Mapel Agama : - Asri Yunani, S.Pd.I
- Kris Rukinah
12. Guru Bahasa Inggris : Endah Pratiwi, S.Pd
13. Guru Penjaskes : M.S Artyadewa, S. Pd. Jas
14. Guru Seni Tari : Tristutik, S.Pd
15. Guru Komputer : Nurdin Saleh, S.Kom
16. Guru BTA : S. Widya
17. Guru Drum Band : Muhammad Aziz
18. Karyawan Perpustakaan: Tri Utami

2. Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 berasal dari masyarakat sekitar dan ada beberapa yang berasal dari luar Desa Sukoharjo bahkan dari luar Kecamatan Ngaglik. Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan, yang terbagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas I sampai dengan kelas VI.⁹⁸ Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Data Siswa Lima Tahun Terakhir:

Th. Ajaran	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		jml
	Swa	rmb	swa	rmb	Swa	rmb	Swa	rmb	swa	rmb	swa	rmb	
2009/2010	38	1	35	1	34	1	31	1	33	1	31	1	202
2010/2011	35	1	36	1	33	1	31	1	34	1	32	1	198
2011/2012	33	1	33	1	34	1	35	1	31	1	35	1	201
2012/2013	33	1	32	1	36	1	38	1	33	1	31	1	203

⁹⁸Dokumentasi, Keadaan Siswa SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

2013/2014	33	1	31	1	30	1	34	1	34	1	31	1	193
-----------	----	---	----	---	----	---	----	---	----	---	----	---	-----

F. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mengembangkan bakat serta memberikan kemampuan penunjang, *life skill*, bagi para siswa. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore hari dengan kegiatan sebagai berikut:

- e. Drum Band
- f. Praktek Komputer
- g. Baca Tulis Al- Qur'an (BTAQ)
- h. Pramuka

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari kegiatan diatas adalah:

- b. Kurangnya tenaga untuk menangani kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan sering terhambat dalam pelaksanaannya.
- c. Sebagian sarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler masih kurang perawatannya.⁹⁹

G. Sarana, fasilitas dan Prestasi Sekolah Dasar Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD N Minomartani 6 cukup lengkap. Sarana dan prasarana ini merupakan salah satu penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

⁹⁹Dokumentasi, Kegiatan Ekstra Kurikuler SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Rabu, 24 September 2013.

Tabel 4

Data Sarana dan Prasarana di SD N Minomartani 6
Ngaglik Sleman Yogyakarta

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja guru di kelas	6	baik
2	Kursi guru di kelas	6	Baik
3	Meja siswa	240	12 rusak
4	Kursi siswa	278	18 rusak
5	Papan tulis	18	2 rusak
6	Almari di kelas	6	
7	Mesin ketik	1	
8	Kipas angin	9	
9	Kursi panjang	-	
10	Meja kepala madrasah	1	
11	Meja guru di kantor	8	
12	Kursi guru di kantor	10	
13	Almari di kantor	12	
14	Meja dan kursi tamu	2 set	

Data keadaan media pembelajaran SD Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman

Yogyakarta:

Tabel 5

Data keadaan media pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6
Ngaglik Sleman

No	Jenis Alat	Jumlah/ Unit	Keadaan		
			Baik	RR	RB
1	Alat Olah Raga				
2	Alat Kesenian/musik Drum Band	1	1	-	-
3	Alat Peraga IPS	12	6	3	3
4	Alat Peraga Matematika	4	-	2	2
5	Alat Peraga IPA	3	-	1	2
6	Alat Ketrampilan/PKK	3	-	-	3
7	Alat Kantor - Mesin Ketik - Komputer	1 9	-	-	-
8	Tape Recorder	2	4	2	1
9	<i>Wireless</i>	2	1	1	-
10	Megaphone	1	1	-	-
11	Radio	1	-	1	-

2. Fasilitas SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan pengajaran, Faktor-faktor pendukung yang berupa fasilitas adalah sangat penting.¹⁰⁰ Fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kondisi Fasilitas SD N Minomartani 6
Ngaglik Sleman Yogyakarta

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Ruang/Luas	Keadaan			Luas m2
			Baik	RR	RB	
1	Tanah					1640
2	Luas Bangunan					950
3	Ruang Kelas/Teori		-	6	-	252
4	Ruang Kepala Sekolah					28
5	Ruang Guru		1	1	-	42
6	Ruang UKS		1	-	1	36
7	Ruang Perpustakaan		1	-	-	42
8	Ruang Koperasi		1	1	-	6
9	Mushola		1	-	-	42
10	Ruang Seni Tari		1	-	-	42
11	Ruang Pertemuan		1	-	-	84
12	Ruang Lab Kom		1	1	-	42
13	Ruang Olah Raga		1	-	-	42
14	Tempat Sepeda		2	2	-	36

¹⁰⁰ Dokumentasi, Sarana dan fasilitas SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Dikutip pada Hari Jum'at, 26 September 2013.

15	KM & WC Siswa		6	6	-	35
----	---------------	--	---	---	---	----

3. Prestasi Sekolah

1) Prestasi non akademik yang pernah di capai sekolah:

19. Juara I Sepak Bola Mini Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2004.
20. Juara Bola Volly Putri Tingkat Kabupaten Tahun 2004.
21. Juara Olah Raga Volly Mini Putra Tingkat Kabupaten 2004.
22. Juara II Barung Tergiat Tingkat Propinsi Di UNY Tahun 2005.
23. Gerak Jalan Putra HUT RI ke-60 Tingkat Kecamatan Tahun 2005.
24. Juara I Sepak Bola Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
25. Juara II Volly Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
26. Juara II Catur Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
27. Juara I Perkemahan Purna Latih Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
28. Juara II Catur putri Tingkat Kecamatan tahun 2008.
29. Juara II Tri Lomba Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
30. Juara II Tri Lomba Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
31. Juara I Atletik Kid Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2009.
32. Juara II Atletik Kid Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2009.
33. Juara I Altetik Kid Putri Tingkat Kecamatan Tahun 2010.
34. Juara II Atletik Kid Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2010.
35. Juara I Kebersihan dan Administrasi Mushola Tingkat Kecamatan Tahun 2013.
36. Juara II Kebersihan dan Administrasi Mushola Tingkat Kabupaten tahun 2013.

2) Prestasi Akademik yang pernah dicapai di sekolah:

11. Juara I Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2004.

12. Juara II MTQ Putra Tingkat Kecamatan Tahun 2005.
13. Juara II Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2006.
14. Juara II Adzan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
15. Juara III Putri Seni Suara Keagamaan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
16. Juara III Putra Seni Suara Keagamaan Tingkat Kecamatan Tahun 2007.
17. Juara II Putra Azan Tingkat Kecamatan Tahun 2008.
18. Juara II CCA Tingkat kecamatan Tahun 2008.
19. Juara II Olimpiade MIPA Tingkat Kecamatan Tahun 2011.
20. Juara II MHQ Putri Tingkat kecamatan Tahun 2013.